

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Sugiyono (2017:9) penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah. Tujuan utama penelitian kualitatif yaitu untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberi pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori, yang dijelaskan (Sujardewi, 2014: 110). Berdasarkan uraian yang telah disampaikan maka penelitian ini diartikan sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati serta dilakukan secara alamiah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan harapan dapat mendeskripsikan analisis Pendidikan karakter pada pembelajaran matematika materi nilai mutlak siswa di siswa di SMA kelas X Harapan Bangsa Samalantan.

2. Bentuk Penelitian

Menurut Arikunto (2015), menjelaskan bahwa ada beberapa jenis penelitian yang dikategorikan sebagai penelitian deskriptif diantaranya yaitu: penelitian survey, studi kasus, penelitian perkembangan, penelitian tindak lanjut, analisis dokumen, dan penelitian korelasi. Berdasarkan permasalahan ini, bentuk penelitian yang akan diambil adalah studi kasus.

Menurut Creswell (2015), menjelaskan bahwa studi kasus adalah strategi penelitian dimana didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Selain itu (Sugiyono 2016), juga menjelaskan bahwa studi kasus adalah salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara

terhadap program, kejadian, proses, aktifitas, terhadap satu orang atau lebih. Sesuatu dikatakan dikarenakan ada masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan tetapi bisa juga sesuatu kasus meskipun tidak ada masalah, bahkan dijadikan kasus karena keunggulan dan keberhasilannya. Adapun kasus yang ingin diteliti adalah analisis Pendidikan karakter pada pembelajaran matematika materi nilai mutlak.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMA Harapan Bangsa Samalantan dengan Alamat lokasi: Jl. Raya Samalantan, Kecamatan Samalantan, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat 79281. Waktu Penelitian pada bulan Juli Tahun 2023 selama 1 minggu yang terdiri dari 2 pertemuan.

C. Latar Penelitian

Latar penelitian merupakan tempat direncanakannya suatu penelitian. Latar penelitian mempunyai maksud tertentu untuk mengarahkan penulis dalam melakukan penelitian yang bermanfaat dan berguna. Dalam penelitian ini dilaksanakan di SMA Harapan Bangsa Samalantan dengan alamat lokasi: Jl. Raya Samalantan, Samalantan, Kecamatan Samalantan, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat 79281.

D. Data dan Sumber Data

Untuk mendapatkan data dan sumber data dapat menentukan subjek penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk sumber data peneliti memilih guru matematika kelas X dan siswa SMA kelas X Harapan Bangsa Samalantan.

E. Prosedur Penelitian

Pada tahap persiapan penelitian ini dilakukan dengan tahapan-tahapan yang meliputi Tahap persiapan, Tahap pelaksanaan, Tahap akhir.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan penelitian, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Mengurus surat izin penelitian yang diperlukan, baik dari prodi matematika, maupun sekolah yang bersangkutan.
- b. Mengadakan observasi ke SMA Harapan Bangsa Samalantan observasi bertujuan untuk menetapkan subjek dan waktu penelitian yang akan dilaksanakan.
- c. Menyiapkan instrumen penelitian yaitu pedoman observasi dan wawancara
- d. Memvalidasi pedoman observasi dan pedoman wawancara
- e. Mempersiapkan perangkat pengambilan data yaitu berupa, pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi
- f. Menyusun pedoman wawancara kepada guru dan siswa

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Meminta RPP yang telah dibuat guru
- b. Melakukan pengamatan Pendidikan karakter yang baik dilaksanakan guru
- c. Memberikan lembar observasi
- d. Melakukan wawancara guru dan siswa tentang Pendidikan karakter
- e. Melakukan dokumentasi
- f. Mengolah data yang sudah ada

3. Tahap akhir

- a. Menganalisis data yang diperoleh seperti hasil lembar observasi, wawancara dan RPP Pendidikan karakter
- b. Menyimpulkan hasil analisis data sebagai jawaban dari rumusan masalah
- c. Menyusun hasil penelitian

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:137), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Teknik Pengukuran

Pengukuran berarti usaha untuk mengetahui suatu keadaan berupa kecerdasan, kecakapan nyata dalam bidang tertentu dan lain-lain dibandingkan dengan norma tertentu (Nawawi, 2012: 133). Teknik pengukuran yang dimaksud dalam penelitian ini berupa Pendidikan karakter siswa di SMA Harapan Bangsa Samalantan.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung dalam suatu penelitian adalah suatu metode pengumpulan data, dimana peneliti langsung berhadapan dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan subjek penelitian atau responden (Nawawi, 2012: 17). Teknik komunikasi langsung dalam penelitian ini berupa tes, observasi, wawancara dan dokumentasi yang digunakan untuk memperjelas Pendidikan karakter di SMA Harapan Bangsa Samalantan di kelas X.

2. Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016), teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data, Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Teknik observasi merupakan pengumpulan data berupa pengamatan suatu objek. Menurut Nasution (Sugiyono, 2016: 223) teknik observasi ini merupakan dasar dari segala ilmu pengetahuan. Dalam penelitian ini teknik observasi yang digunakan adalah teknik

observasi tersamarkan dimana pada teknik ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan berterus terang kepada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian, serta penelitian ini kedalam, serta penelitian ini termasuk kedalam observasi partisipatif aktif, sebab pada penelitian ini peneliti terlibat dalam kegiatan pembelajaran langsung.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan dalam melakukan wawancara kepada subjek penelitian setelah menyelesaikan soal tes yang diberikan. Menurut Sujarweni (2014: 31), wawancara merupakan kegiatan untuk mendapatkan informasi secara mendalam tentang sebuah masalah yang diangkat dalam penelitian atau merupakan proses pembuktian terhadap suatu informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya. Pedoman wawancara digunakan dalam penelitian ini adalah dengan tujuan untuk menggali informasi lebih lanjut mengenai pendidikan karakter pada pembelajaran matematika materi nilai mutlak, serta mengetahui alasan jawaban dari mereka untuk memperkuat kesimpulan dan memperkecil kesalahan pada penelitian ini. Wawancara yang dilakukan kepada guru matematika kelas X dan 2 orang siswa kelas X. Untuk Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara terstruktur dan dilakukan melalui tatap muka (*face to face*).

c. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2016), dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Jadi dokumentasi tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini adalah arsip perangkat pembelajaran berupa RPP dan gambar peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam suatu penelitian merupakan pokok utama dalam sebuah penelitian karena dengan melakukan analisis akan dapat diperoleh hasil dari apa yang teliti. Untuk menganalisis data yang telah terkumpul digunakan Analisa, karena jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data yang muncul berupa kata-kata yang menggambarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil tes, observasi, wawancara dan dokumentasi merupakan hasil yang tidak berbentuk skor sehingga teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan:

a. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2017) bahwa, mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dan mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Tahap-tahap mereduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengoreksi jawaban dan memberikan skor, kemudian dari skor tersebut diperoleh nilai dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

(Arikunto,2018:2)

- 2) Setelah jawaban siswa dikoreksi dan nilai tes tersebut didapat, siswa dikelompokkan dalam 3 tingkatan yaitu tingkat tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan langkah-langkah berikut:
 - a) Menjumlahkan semua nilai siswa
 - b) Mencari nilai rata-rata (Mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah Semua Skor

N = Banyak Siswa

3) Mencari nilai simpangan baku (*standar deviasi*)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{(N)}\right)^2}$$

4) Menentukan batas-batas kelompok

a) Tingkat tinggi

Siswa mempunyai nilai rata-rata + 1 SD ke atas ($x \geq \bar{x} + 1 SD$)

b) Tingkat sedang

Siswa mempunyai nilai rata-rata -1 SD dan rata-rata + 1 SD ke atas
($\bar{x} - 1 SD < x < \bar{x} + 1 SD$)

c) Tingkat rendah

Siswa yang mempunyai nilai rata-rata -1 SD yang kurang dari itu
($x \leq \bar{x} - 1 SD$)

(Arikunto, 2018:288)

5) Hasil wawancara disederhanakan menjadi susunan bahasa yang baik dan rapi.

b. Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2014) bahwa, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menyusun hasil reduksi berupa sekumpulan informasi yang diperoleh secara naratif sehingga memungkinkan dalam membuat kesimpulan. Dari hasil reduksi data kemudian dibuat sebuah analisis pendidikan karakter pada pembelajaran matematika dalam menyelesaikan soal-soal berdasarkan hasil tes. Observasi, dan wawancara.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2018: 345). Penarikan kesimpulan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kategori pendidikan karakter siswa dalam menyelesaikan soal pada nilai mutlak berdasarkan kategori tinggi, sedang, dan rendah.

1. Analisis lembar pengamatan

Data yang diperoleh pada lembar pengamatan merupakan data kegiatan guru dalam menamamkan pendidikan karakter kepada siswa dalam pembelajaran matematika untuk mendalami tes soal, selama proses pembelajaran matematika nilai mutlak berlangsung setiap butir aspek pada lembar pengamatan telah disesuaikan dengan nilai-nilai karakter yang akan di analisis. Di dalam lembar pengamatan ada skor 1 (satu) jika muncul dengan kriteria tersebut dan 0 (nol) jika tidak muncul. Rumus yang digunakan menghitung persentase penanaman nilai karakter oleh guru yaitu sebagai berikut:

$$\text{Persentase penanaman nilai karakter} = \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3.1**Kriteria Penafsiran Persentase Keberhasilan Nilai Karakter**

No	Rentang Skor	Kategori
1	80% – 100%	Sangat terpenuhi
2	60% – 70%	Terpenuhi
3	40% – 59%	Cukup terpenuhi
4	20% – 39%	Kurang terpenuhi
5	0% – 19%	Sangat kurang terpenuhi

Sumber: (suharsimi Arikunto, 2013:51).

2. Analisis Data Hasil Wawancara

Data hasil wawancara yang ditunjukkan untuk mendalami pertanyaan dalam mendapatkan suatu informasi yang berupa hambatan siswa dalam belajar.

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan atau kebenaran data merupakan hal yang penting dalam penelitian. Pada penelitian ini untuk menguji atau mengecek keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi tepatnya triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Menurut Sugiyono, (2017) Triangulasi teknik. Berdasarkan penejelasan di tersebut, uji keabsahan data dapat menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Pada penelitian ini uji keabsahan data menggunakan cara triangulasi sumber data untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada siswa-siswi kelas X SMA Harapan Bangsa Samalantan. Sedangkan triangulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik yang berbeda. Triangulasi teknik penelitian ini menggunakan teknik tes, observasi, wawancara, dokumentasi.